

LAPORAN HASIL PENELITIAN

**MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR
DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL
'TOPENG BARONGAN'**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Rekognisi Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

ANJAR SRIRAHMAWATI

NPM : 18.1.01.10.0150

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kalikejambon
Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang :

Nama : MARKUM, S.Pd.SD
NIP : 19630407 198504 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : ANJAR SRIRAHMAWATI
NIM : 18.1.01.10.0150
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Judul Penelitian : Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar dengan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal 'Topeng Barongan'

telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Kalikejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang pada bulan Agustus s/d Desember 2021.

Mengesahkan,

Kepala SD Negeri Kalikejambon,



MARKUM, S.Pd.SD.

NIP. 19630407 198504 1 002

Kediri, 17 Januari 2022

Mahasiswa Peneliti,



ANJAR SRIRAHMAWATI

NPM. 18.1.01.10.0150

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA/BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Anjar Srirahmawati

NPM : 18.1.01.10.0150

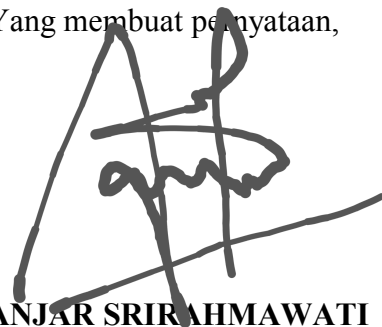
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa laporan hasil penelitian kualitatif yang saya susun dengan judul “MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL TOPENG BARONGAN” seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan penelitian yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dicantumkan sumbernya sesuai dengan kaidah, norma, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan hasil penelitian kualitatif ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi atas karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Kediri, 17 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



ANJAR SRIRAHMAWATI

NPM 18.1.01.10.0150

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan hasil penelitian yang berjudul “Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar dengan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal ‘Topeng Barongan’” dapat terselesaikan dengan lancar.

Laporan ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PGSD. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak berikut :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI yang telah memotivasi kami.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UNP Kediri yang telah memotivasi kami.
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNP Kediri yang telah membantu kelancaran pembuatan proposal skripsi.
4. Abdul Aziz Hunaifi, M.A. dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing selama proses pembuatan laporan penelitian.
5. Wahyudi, M.Sn. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing selama kegiatan dan proses pembuatan laporan penelitian.
6. Kepala SD Negeri 1 Kalikejambon yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Guru dan semua peserta didik SD Negeri 1 Kalikejambon yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Para Dosen PGSD yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua saya yang telah membiayai dan menyemangati perkuliahan saya.
10. Keluarga besar yang telah mendo’akan agar segera lulus,

11. Bapak ibu rekan kerja yang telah mendukung kegiatan saya.
12. Teman-teman yang telah bersedia membantu dan memberi semangat disaat suka maupun duka.
13. Semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya disertai harapan semoga laporan penelitian ini ada manfaatnya bagi pembaca.

Kediri, 23 November 2021

ANJAR SRIRAHMAWATI

NPM 18.1.01.10.0150

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pendidikan Karakter	8
a. Hakikat Pendidikan Karakter.....	8
b. Tujuan Pendidikan Karakter.....	9
c. Prinsip Pendidikan Karakter.....	10
2. Profil Pelajar Pancasila.....	12
a. Hakikat Profil Pelajar Pancasila	12
b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	13
c. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	22
3. Media Pembelajaran.....	24
a. Pengertian Media Pembelajaran	24
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	25
c. Kriteria Media Pembelajaran.....	27
d. Manfaat Media Pembelajaran.....	29

4. Barongan sebagai Media Berbasis Kearifan Lokal	30
a. Hakikat Barongan.....	30
b. Hakikat Kearifan Lokal	31
c. Barongan sebagai Media Berbasis Kearifan Lokal	32
d. Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila di dalam Barongan.....	33
e. Seni Pertunjukan Barongan	36
B. Kajian Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Kehadiran Peneliti	42
C. Tahapan Penelitian	42
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
E. Sumber Data.....	44
F. Prosedur Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	49
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian.....	53
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	61
C. Interpretasi dan Pembahasan	69
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi.....	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Enam Dimensi Profil Pelajar Pancasila.....	13
Gambar 2. Kerangka Berpikir	40
Gambar 3. Pertunjukan Barongan Anak yang ditayangkan melalui youtube	68
Gambar 4. Enam Indikator Pelajar Pancasila.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dimensi, Elemen Kunci, dan Sub Elemen Kunci Profil Pelajar Pancasila	34
Tabel 2. Ketercapaian Profil Pelajar Pancasila Melalui Penggunaan Barongan...	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara

Lampiran 2. Panduan Observasi

Lampiran 3. Display Data Wawancara

Lampiran 4. Catatan Anekdote

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang terdapat dalam penggunaan media topeng barongan serta menganalisis efektivitas kerajinan seni topeng barongan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah 28 siswa, 3 guru, dan kepala sekolah di SD Negeri Kalikejambon, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu studi pustaka; observasi ke lokasi penelitian; dan wawancara. Sedangkan teknis analisis data melalui tiga tahap yakni reduksi data atau merangkum hal-hal penting yang didapatkan selama penelitian, penyajian data dalam bentuk naratif ataupun tabel, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) media kerajinan seni topeng barongan memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila, (2) media kerajinan seni topeng barongan dinilai efektif digunakan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar, dibuktikan dengan ketercapaian setiap elemen profil pelajar Pancasila (beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkhebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif). Karakter yang muncul dalam kegiatan di sekolah sebagian besar sudah sesuai dengan indikator elemen kunci pada setiap elemen profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Topeng Barongan, Pelajar Pancasila, Sekolah Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter sangatlah penting dalam aspek kehidupan, sebab manusia cerdas tanpa memiliki karakter yang baik tidak akan mampu meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Karakter adalah cara pandang serta perilaku seseorang dalam bekerja sama yang bersifat khas serta diterapkan dalam berbagai lingkungan (Samani and Hariyanto 2012). Selain itu, karakter juga dapat diartikan sebagai watak, sifat, atau hal-hal lainnya yang tertanam dan menjadi dasar perilaku seseorang (Majid 2013). Oleh karena itu, karakter ialah watak atau sifat yang berasal dari dalam diri seseorang, bersifat khas, dan mempengaruhi segala perilaku orang tersebut. Karakter yang baik mampu memberikan aura yang positif dalam kehidupan seseorang, begitupun sebaliknya. Berdasarkan penelitian, Indonesia saat ini tengah mendapat tantangan yang cukup besar yaitu menghadapi tingginya krisis moral dan krisis karakter (Albert 2010). Upaya yang mungkin bisa dilakukan untuk mengatasi krisis tersebut adalah pendidikan karakter di usia sekolah dasar, sebab usia tersebut adalah usia terbaik untuk proses pembentukan karakter. Jika suatu karakter sudah terbentuk, maka untuk mengubahnya akan lebih sulit dibanding menanamkan nilai-nilai karakter melalui berbagai kegiatan di sekolah yang dapat membantu proses pembentukan karakter peserta didik yang bermoral dan bermartabat (Yanto 2016). Hal ini pula yang menjadi permasalahan di SD Negeri 1 Kalikejambon, yaitu membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan kepribadian

bangsa Indonesia, mengacu pada nilai-nilai Pancasila. Sejak lima tahun terakhir, karakter anak di lokasi penelitian mulai bergeser ke arah negatif sebagai akibat adanya globalisasi yang harus dicegah perkembangannya. Semua itu memerlukan adanya upaya dan usaha agar kepribadian yang bermartabat, baik, cerdas, dan berkarakter benar-benar terwujud (Chairiyah 2017).

Secara nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan pentingnya pembentukan karakter melalui Peta Jalan Pendidikan Indonesia Tahun 2020-2035. Pada salah satu slide-nya dijelaskan bahwa sumber daya manusia yang unggul adalah pelajar sepanjang hayat dengan kompetensi global serta perilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Pengembangan sumber daya manusia yang unggul harus bersifat holistik serta bukan hanya fokus pada kemampuan kognitifnya saja (Kemdikbud 2020). Indonesia memilih Pancasila sebagai profil pelajar negeri ini karena Pancasila mempunyai nilai-nilai yang sesuai dengan akar budaya masyarakat Indonesia serta mudah untuk di implementasikan sehingga akan menjadi dasar yang kuat dalam membentuk generasi penerus bangsa menjadi generasi berkarakter Pancasila. Karakteristik Profil Pelajar Pancasila (PPP), meliputi 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak mulia; 2) Berkebhinekaan global; 3) Bergotong royong; 4) Kreatif; 5) bernalar kritis; 6) Mandiri (Kemdikbud 2020). Implementasinya dapat melalui pembelajaran di kelas ataupun melalui pembiasaan di sekolah. Menurut penelitian, sebagai bangsa yang memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika, Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang cukup

beranekaragam sehingga perlu untuk dibanggakan, dilestarikan, serta dikembangkan sebagai sumber belajar agar karakter masyarakat Indonesia yang berlandaskan Pancasila dengan berbagai nilai budayanya tidak menghilang begitu saja seiring maraknya pengaruh - pengaruh negatif budaya asing.

Salah satu media pembelajaran berbasis budaya Indonesia yang kental akan nilai-nilai kearifan lokal di sekitar lokasi penelitian dan perlu dilestarikan adalah kerajinan seni topeng barongan. Barongan merupakan penggambaran hewan mitologi berupa ular naga yang menjadi penguasa hutan yang jahat (Puspitasari 2019). Topeng barongan juga diartikan sebagai topeng dengan karakteristik mata melotot serta gigi taringnya yang panjang dan menjadi salah satu tokoh dalam tarian tradisional jaranan. Jaranan sendiri merupakan kesenian tradisional yang populer di Pulau Jawa dengan karakteristik dan nama yang agak berbeda di setiap daerah. Misalnya di daerah Jawa Timur yaitu Jombang kesenian ini lebih dikenal dengan istilah jepaplok/caplok, di Kediri disebut jaranan (Wahyudi dkk. 2021). Barongan memiliki keunikan tersendiri karena merupakan salah satu bentuk seni tari yang di setiap gerakannya mencerminkan sifat-sifat kerakyatan dalam masyarakat, misalnya sifat : spontanitas, kesederhanaan, kekeluargaan, kompak, keras, kasar, serta keberanian yang berlandaskan kebenaran (Rohmaniah 2014). Dengan keunikan dan berbagai nilai yang dimiliki diharapkan media pembelajaran “topeng barongan” dapat digunakan sebagai media yang mampu mendidik karakter peserta didik khususnya jenjang sekolah dasar, sehingga dapat

tumbuh menjadi manusia yang berakhlak mulia dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia.

Sebelumnya, pada penelitian Anggiat Rio Murbowo didapatkan hasil bahwa melalui pengajaran seni barongsai kuda terbang di SD Baptis terdapat nilai karakter religius serta budaya yang tumbuh dalam diri peserta didik dan membuatnya tumbuh menjadi manusia bermoral, yaitu manusia dengan budi pekerti baik dan mempertimbangkan segala sesuatu (baik buruknya) dalam tindakannya (Murbowo 2018). Begitupun pada penelitian yang dilakukan Atika Mayasari dkk. didapatkan hasil bahwa "Jaranan Turangga Yaksa" memiliki dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dari silabus pertama hingga silabus kelima (Mayasari, Marmoah, and Murwaningsih 2021). Kedua penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa kesenian jaranan dan semacamnya cocok jika dijadikan sebagai pembelajaran karakter berbasis kearifan lokal, sehingga dilakukan pengamatan lebih dalam lagi pada bagian dari kesenian jaranan, yaitu topeng barongan. Kerajinan topeng barongan dipilih karena kerajinan ini sudah sangat populer di daerah Jombang dan lokasi penelitian, yaitu SD Negeri 1 Kalikejambon. Desa Kalikejambon memiliki pengrajin topeng barongan yang produknya sudah terjual ke beberapa daerah diluar Jombang, sehingga anak-anak di desa tersebut sudah selayaknya menjadi generasi penerus yang melestarikan dan mampu menyerap nilai-nilai yang terkandung didalamnya melalui penggunaan media kerajinan seni topeng barongan di sekolah. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai pelajar Pancasila yang terdapat pada kerajinan seni topeng

barongan serta menganalisis keefektifan media kerajinan seni topeng barongan untuk mewujudkan profil pelajar pancasila di sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara awal yang dilakukan di SD Negeri Kalikejambon ditemukan permasalahan bahwa karakter peserta didik sudah mulai bergeser ke arah negatif akibat kecanggihan teknologi dan pesatnya globalisasi. Peserta didik sudah mulai menyimpang dari nilai-nilai luhur Pancasila, misalnya : lunturnya kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas, ketidaktahuan dengan budaya lokal atau daerah, individualisme, dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti hendak memasukkan media kerajinan seni topeng barongan dalam kehidupan SD Negeri Kalikejambon dengan harapan karakter yang sesuai profil pelajar Pancasila akan muncul dan berkembang kembali.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang terkandung di dalam media pembelajaran topeng barongan?
2. Bagaimana implementasi media pembelajaran topeng barongan dalam menumbuhkan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran topeng barongan dalam menumbuhkan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang terkandung di dalam media pembelajaran topeng barongan.
2. Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran topeng barongan dalam menumbuhkan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran topeng barongan dalam menumbuhkan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pembaca terutama dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti mampu memahami penggunaan kerajinan topeng barongan sebagai media pembelajaran yang tepat dalam menumbuhkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di jenjang Sekolah Dasar, khususnya di SD Negeri 1 Kalikejambon. Selain itu juga menjadi acuan bagi pihak sekolah untuk memilih media pembelajaran karakter di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang kebermanfaatan topeng barongan sebagai media pembelajaran karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang penggunaan topeng barongan sebagai media pembelajaran karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar.

c. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung memanfaatkan topeng barongan sebagai media pembelajaran karakter di kelas maupun diluar kelas dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada saat Kurikulum Merdeka diberlakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Munib. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Ahmadi, Ruslan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Albert, Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Radja Graphindo.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Azis, A. Wahab. & Sapriya. 2011. *Teori Dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Bagong Suyanto & Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bandura, Albert. 1986. *Social Foundatioan of Thouhgt and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Camarihna-Matos, L. M. & Hamideh Afsarmanesh. 2008. *Concept of Collaboration*. USA. IGI Global.
- Chairiyah. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di SD Taman Siswa Jetis Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 4(1):208–15.
- Daryanto. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajarannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

- Domínguez-García, Elena, and Pablo Fernández-Berrocal. 2018. "The Association between Emotional Intelligence and Suicidal Behavior: A Systematic Review." *Frontiers in Psychology* 9(NOV):1–12. doi: 10.3389/fpsyg.2018.02380.
- Fadillah, Muhammad & Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Fajarini, Ulfah. 2014. "Sosio-Didaktika : Social Science Education Journal." *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 1(2):123–30.
- Hafid, Anwar. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kemdikbud. 2020. "Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035." *Kemdikbud* 1–74.
- Kemdikbud. 2021. *Panduan Pengembang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lincoln, Y. and Guba, E. 2000. *Paradigmatic Controversies, Contradictions, and Emerging Confluences in Denzin, N and Lincoln, Y (Ed.). Handbook of Qualitative Research*. London: Sage Publications.
- Lismaya L. 2019. *Berpikir Kritis Dan PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulana. 2017. *Konsep Dasar Matematika Dan Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis-Kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Mayasari, Atika, Sri Marmoah, and Tri Murwaningsih. 2021. "Internalization of Pancasila Values Based on Local Wisdom"Jaranan Turangga Yaksa" in Elementary School." *Jurnal Pendidikan Dasar* 9(1):80–95. doi: 10.46368/jpd.v9i1.350.

- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murbowo, Anggiat Rio. 2018. "MENUMBUHKAN NILAI KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN SENI BARONGSAI KUDA TERBANG DI SD BAPTIS PALEMBANG." Pp. 10–27 in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL 21 UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG 05 MEI 2018*.
- Pratama, Wahyu Aji, Sri Hartini, and Misbah. 2019. "Analisis Literasi Digital Siswa Melalui Penerapan E-Learning Berbasis Schoology." *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika* 06(1):9–13.
- Puspitasari, Ragil. 2019. "UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta." *Computers in Human Behavior* 63(May):9–57.
- Richards, Lyn. 1999. "Qualitative Teamwork: Making It Work." *Sage Journals* 9(1):7–10.
- Ridder, Hans Gerd, Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. 2014. *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*. Vol. 28. 3rd ed. USA: Sage Publications.
- Rohmaniah, Siti Alfiatur. 2014. *Peran Barong Satriya Singo Lodhoyo Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sadiman dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Samani, Muchlas, and Hariyanto. 2012. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Shihab, Alwi. 2019. *Islam Dan Kebhinakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Shufa, N. K. F. 2018. "Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual." *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*

1(1):48–53.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukarsih, Karti Hari. 2002. *Media Pembelajaran Dan Jenis-Jenis Media Pembelajaran*. Jakarta: Radja Graphindo.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukring. 2013. *Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Surryono, Haryono dan. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Theresiana A. Larasati dkk. 2014. *Kajian Awal Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNB Yogyakarta.

Utari, Unga. 2016. “Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).” *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 1(1).

Vina Serevina Sunaryo, Raihanati I. Made Astra Inayati Juwita Sari. 2018. “Development of E-Module Based on Problem Based Learning (PBL) on Heat and Temperature to Improve Student’s Science Process Skill.” *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* – 17(3):26–36.

Wahyudi dkk. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Kerajinan Seni Topeng Barongan*. edited by A. A. Hunaifi. Malang: Pustaka Learning Center.

Walgito, B. 2007. *Piskologi Sosial : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widayati, Sri. 2020. “Respon Mahasiswa Pada Mata Kuliah Daring.” *Child Education Journal* 2(1):48–52. doi: 10.33086/cej.v2i1.1506.

Yanto, Robi. 2016. *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.